

# HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGHADAPI OSCE DI STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Ahmad Hapiz<sup>1</sup>, Rahayu Iskandar<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang tidak menentu disertai respon autonom. Pada saat mengalami kecemasan individu akan mengeluarkan banyak energi yang menyebabkan kelelahan baik secara fisik maupun mental. Mahasiswa keperawatan menggunakan metode *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) dalam ujian peraktikum. Metode penilaian yang paling menimbulkan kecemasan adalah OSCE dibandingkan dengan ujian lainnya. Untuk menghadapi masalah tersebut individu harus beradaptasi dengan stresor. Individu dapat mengatasi kecemasan dengan menggunakan sumber koping.

**Tujuan:** mengetahui hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian OSCE di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**Metode:** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental, dengan rancangan penelitian studi korelasi dan komparasi dan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebesar 198 responden yang terdiri dari semester II dan IV menggunakan total sampling. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *Contingency Coefficien* dan *kolmogorov-smirnov*.

**Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan mekanisme koping adaptif (51%) dan lebih banyak mengalami tingkat kecemasan sedang (35,9%). Hasil analisis Kolmogorov-Smirnov didapatkan p-value 0,975 yang artinya tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara semester II dan IV dalam menghadapi OSCE. Hasil analisis hipotesis korelasi antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan menghadapi OSCE didapatkan  $p=0,005$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan dengan kekuatan hubungan rendah ( $r=0,246$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan pada semester II dan IV dalam menghadapi OSCE dan terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi OSCE. Saran untuk institusi keperawatan dapat mereview teori dan praktik keperawatan yang akan di uji saat OSCE. Bagi peneliti selanjutnya untuk dilakukan pengukuran objektif mahasiswa dalam menghadapi OSCE terkait kecemasan.

**Kata Kunci:** Mekanisme Koping, Kecemasan, OSCE

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

*CORRELATION COPING MECHANISM WITH ANXIETY LEVEL OF NURSING  
STUDENT IN THE OSCE AT GENERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
UNIVERSITY*

Ahmad Hapiz<sup>1</sup>, Rahayu Iskandar<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** anxiety is an uncomfortable feeling or an uncertain worries accompanied by an autonomic response. At the time of anxiety, an individual will release a lot of energy that causes fatigue both physically and mentally. Nursing students use the Objective Structured Clinical Examination (OSCE) method in the practical examination. The most apprehensive appraisal method is the OSCE compared to other exams. To deal with these problems an individual must adapt to stressors. An individual can overcome anxiety by using a coping source.

**Objective:** to know the relation of coping mechanism with anxiety level of nursing student in the OSCE examination at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**Method:** This research used non-experimental quantitative method, with correlation and comparison study design study and cross sectional approach. The sample of 198 respondents consisting of semesters II and IV used total sampling. Data analysis used was univariate analysis and bivariate analysis using Contingency Coefficient and kolmogorov-smirnov.

**Results:** The results showed that the majority of respondents used adaptive coping mechanism (51%) and more experienced moderate anxiety level (35.9%). Kolmogorov-Smirnov analysis results obtained p-value 0.975 which means there is no difference in the level of anxiety between the second semester and IV in facing OSCE. The result of correlation hypothesis analysis between coping mechanism with anxiety level in the OSCE is  $p = 0,005$  which means there is significant correlation between coping mechanism with anxiety level with low relation strength ( $r = 0,246$ ).

**Conclusion:** There is no difference in the level of anxiety in the second and fourth semesters in the OSCE and there is a significant relationship between the coping mechanism and the level of anxiety in the OSCE. Suggestions for nursing institutions can review the theory and practice of nursing that will be tested during OSCE. For further researchers to do objective measurements of students in dealing with OSCE related anxiety.

**Keywords:** Coping mechanism, anxiety, OSCE

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta